

BAB 5

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Cluster 1* terdapat 1 provinsi terdiri dari Papua.

Cluster 2 terdapat 7 provinsi terdiri dari Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Timur, dan Maluku.

Cluster 3 terdapat 2 provinsi terdiri dari Kep. Riau dan DKI Jakarta.

Cluster 4 terdapat 24 provinsi terdiri dari Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, dan Papua Barat.

2. Karakteristik dari *cluster 1* yaitu AHH, Ppkk, RLS, HLS, APS 7-12 tahun, APS 13-15 tahun, APS 16-18 tahun, Ppkd, dan TPT yang memiliki nilai rendah diantara keempat *cluster* yang lain.

Karakteristik dari *cluster 2* yaitu AHH, Ppkk, RLS, APS 13-15 tahun, Ppkd, dan TPT yang memiliki nilai tinggi diantara keempat *cluster*. HLS, APS 7-12 tahun dan APS 16-18 tahun memiliki nilai sangat tinggi diantara *cluster* yang lain.

Karakteristik dari *cluster 3* yaitu AHH, RLS, APS 13-15 tahun, Ppkd, dan TPT yang memiliki nilai sangat tinggi diantara *cluster* yang lain. Ppkk dan HLS memiliki nilai sedang diantara keempat *cluster*. APS 7-12 tahun dan APS 16-18 tahun yang memiliki nilai tinggi diantara keempat *cluster*.

Karakteristik dari *cluster 4* yaitu AHH, RLS, APS 7-12 tahun, APS 13-15 tahun, APS 16-18 tahun, Ppkd, dan TPT yang memiliki nilai sedang diantara keempat *cluster*. HLS memiliki nilai tinggi diantara *cluster* yang lain dan Ppkk memiliki nilai sangat tinggi diantara *cluster* yang lain.

3. Variabel yang berpengaruh paling besar dalam pembentukan *cluster* berdasarkan faktor yang mempengaruhi IPM adalah variabel APS 16-18 tahun.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan data lain dari faktor yang mempengaruhi IPM sehingga informasi yang didapatkan dari hasil analisis lebih lengkap.

